

ANALISIS KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KUANGAN PT. UNICHARM INDONESIA TBK DI BEI PERIODE 2022-2024

Meta Hikmah Pertiwi¹, Romsa Endrekson², Maryani³
Manajemen, Universitas Prabumulih, Prabumulih

E-mail: [*metahikmahpertiwi@gmail.com](mailto:metahikmahpertiwi@gmail.com)¹, romsaendrekson@gmail.com², maryaniparasjaya@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio likuiditas, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik. Berdasarkan rasio profitabilitas kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang buruk, karena berada dibawah nilai standar industri. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba. Sedangkan untuk hasil dari rasio solvabilitas kinerja perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik.

Kata kunci

Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT. Unicharm Indonesia Tbk for the 2022-2024 period using liquidity, profitability, and solvency ratios. The research method used is a quantitative descriptive method. The data collection technique employed is documentation of the company's annual financial statement from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research results show that the financial performance of PT. Unicharm Indonesia Tbk for the 2022-2024 period, based on liquidity ratios indicates that the company's financial condition is in very good condition. Based on profitability ratio, the company's financial is in poor condition, because it is below the industry standard value. So it can be said that the company is still not optimal in generating profits. Meanwhile, the results of the solvency ratio indicate that the company's performance is in very good condition.

Keywords

Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia menjadi salah satu sektor dengan tingkat persaingan yang ketat. Perusahaan yang termasuk dalam sektor ini dituntut untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus menjaga efisiensi biaya dan keuntungan. PT. Unicharm Indonesia Tbk menjadi salah satu perusahaan FMCG yang dituntut untuk terus berinovasi agar mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas. PT. Unicharm Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran produk kebersihan sekali pakai seperti pembalut wanita (*Charm*), popok bayi (*Mamypoko*), popok dewasa (*Lifree*), dan perawatan hewan peliharaan (Unicharm, 2024). Selain diharuskan untuk terus berinovasi PT. Unicharm Indonesia Tbk juga harus tetap menjaga stabilisasi keuangannya agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor barang yang sama.

Pada 20 Desember 2019 PT. Unicharm perdana melakukan penjualan setengah sahamnya kepada publik atau juga disebut IPO (*Initial Public Offering*) dan resmi terdaftar

di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham UCID. Setelah melakukan IPO, keuangan perusahaan mengalami berbagai perubahan kinerja keuangan (Shalsabila *et al.*, 2024). Menurut Takashi Kan selaku presiden komisaris PT. Unicharm Indonesia Tbk pada tahun 2022, 2023, dan 2024 merupakan tahun-tahun yang memiliki tantangan cukup kompleks karena perekonomian dunia baru mulai pulih dari krisis karena pandemi covid-19 dan juga terjadinya masalah konflik geopolitik (Unicharm, 2024). Terlepas dari itu sebuah persaingan yang ketat juga menjadi salah satu masalah yang perlu diperhatikan oleh PT. Unicharm Indonesia Tbk karena kondisi persaingan tersebut juga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aktivitas perusahaan. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2020; Shalsabila *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan melihat dari data keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk yang ditinjau dari tahun 2022, 2023, dan 2024 di web resmi Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk (dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	2022	2023	2024
Laba Bersih	313.648	434.532	350.441
Total Aktiva (aset/harta)	8.382.538	8.487.854	8.658.345
Total Utang	3.218.785	2.924.204	2.791.175
Laba Sebelum Pajak	431.083	574.215	461.629

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas kondisi keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk pada tahun 2022, 2023, dan 2024 menunjukkan perubahan yang beragam. Total aset terus naik dari tahun 2022 hingga 2024. Di sisi lain utang perusahaan terus menurun, menggambarkan perbaikan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang. Sedangkan dari sisi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, laba sebelum pajak dan laba bersih meningkat pada tahun 2023 tetapi pada tahun 2024 mengalami penurunan.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan pendekatan berupa metode deskriptif kuantitatif yaitu data berupa angka-angka. Dikarenakan peneliti memperoleh, mengelola serta menganalisis data dari laporan keuangan suatu Perusahaan yaitu PT. Unicharm Indonesia Tbk sebagai objek penelitian. Desain penelitian dalam penelitian ini juga berguna untuk menjelaskan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Variabel yang ada dalam penelitian ini ada empat yaitu rasio likuiditas (X_1), rasio profitabilitas (X_2) dan rasio solvabilitas (X_3) serta Kinerja keuangan (Y). Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, karena data yang digunakan adalah data yang didapatkan dari web resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka dan Dokumentasi.

Populasi menurut Sugiyono (2023:126) adalah wilayah generalisasi suatu obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang saja tetapi juga semua benda yang ada di alam. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah

laporan keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk yang dimulai sejak penjualan saham secara terbuka pertama kali dari tahun 2019-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama tiga tahun dari PT. Unicharm Indonesia Tbk yaitu periode 2022, 2023, dan 2024. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Abubakar (2021:65) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rasio Likuiditas

Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 menggunakan rasio likuiditas dengan tiga indikator yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

Tabel 2. Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2022	203,4% Sangat Baik	157,3% Sangat Baik	48,2% Baik
2023	220,4% Sangat Baik	172,7% Sangat Baik	72,8% Sangat Baik
2024	225,9% Sangat Baik	185,8% Sangat Baik	70,7% Sangat Baik

Sumber: Data diolah 2026

Setelah melihat hasil pada tabel diatas pada tahun 2022-2024, *current ratio* perusahaan sebesar 203,4%, 220,4%, dan 225,9% berada dalam kriteria yang sangat baik. *Quick ratio* tahun 2022-2024, yaitu sebesar 157,3%, 172,7%, dan 185,8% berada dalam kriteria yang sangat baik. Sedangkan untuk *cash ratio* pada tahun 2022 sebesar 48,2% berada di kriteria baik, untuk tahun 2023 dan 2024 sebesar 72,8% dan 70,7% berada dalam kriteria sangat baik.

3.2 Rasio Profitabilitas

Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 menggunakan rasio profitabilitas dengan tujuh indikator yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), dan BEP (*Basic Earning Power*).

Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tahun	ROA	ROE	ROI	GPM	NPM	OPM	BEP
2022	3,74% Buruk	6,07% Buruk	3,74% Buruk	18,3% Buruk	3,04% Buruk	4,65% Buruk	5,42% Buruk

Tahun	ROA	ROE	ROI	GPM	NPM	OPM	BEP
2023	5,11% Buruk	7,81% Buruk	5,11% Buruk	19,7% Buruk	4,24% Buruk	5,26% Buruk	7% Buruk
2024	4,04% Buruk	5,97% Buruk	4,04% Buruk	20,4% Buruk	3,62% Buruk	4,49% Buruk	5,53% Buruk

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel diatas, kinerja perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas seluruhnya berada dalam kriteria buruk. Pada tahun 2022-2024 nilai ROA 3,74%, 5,11%, dan 4,04%. Nilai ROE sebesar 6,07%, 7,81%, dan 5,97%. Nilai ROI 3,74%, 5,11%, dan 4,04%. Nilai GPM 18,3%, 19,7%, dan 20,4%. Nilai NPM sebesar 3,04%, 4,24%, dan 3,62%. Nilai OPM sebesar 4,65%, 5,26%, 4,49%. Dan Nilai BEP sebesar 5,42%, 7%, dan 5,53%. Nilai seluruh indikator berada dibawah nilai standar industri, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba.

3.3 Rasio Solvabilitas

Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk Periode 2022-2024 menggunakan rasio solvabilitas dengan lima indikator yaitu DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*), TIER (*Times Interest Earned Ratio*), dan FCC (*Fixed Charge Coverage*).

Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Tahun	DAR	DER	LTDtER	TIER	FCC
2022	38,3% Buruk	62,3% Sangat Baik	7,24% Baik	19,3% Sangat Baik	239,3% Sangat Baik
2023	34,4% Baik	52,5% Sangat Baik	6,85% Baik	29,2% Sangat Baik	277,3% Sangat Baik
2024	32,2% Baik	47,5% Sangat Baik	4,32% Sangat Baik	26,8% Sangat Baik	298,7% Sangat Baik

Sumber: Data diolah 2026

Dapat dilihat pada tabel diatas, kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio solvabilitas memiliki kriteria yang beragam. Nilai DAR pada tahun 2022 sebesar 38,3% berada dalam kriteria yang buruk, sedangkan nilai pada tahun 2023 dan 2024 sebesar 34,4% dan 32,2% berada dalam kriteria yang baik. Nilai DER pada periode tahun 2022-2024 berada dalam kriteria yang sangat baik. Nilai LTDtER pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 7,24% dan 6,85% berada dalam kriteria baik dan untuk tahun 2024 sebesar 4,32% berada dalam kriteria sangat baik. Nilai TIER selama periode 2022-2024 berada

dalam kriteria yang sangat baik. Begitu juga dengan nilai FCC pada periode 2022-2024 berada dalam kriteria yang sangat baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk di BEI Periode 2022-2024”, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Analisis menggunakan rasio likuiditas dengan tiga indikator yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* pada PT. Unicharm Indonesia Tbk secara keseluruhan menunjukkan kriteria yang sangat baik. Pada tahun 2022-2024 indikator *current ratio* 203,4%, 220,4%, dan 225,9% berhasil memenuhi standar industri yaitu 200% sehingga berada dalam kriteria sangat baik. Pada indikator *quick ratio* dengan persentase 157,3%, 172,7%, dan 185,8% dalam rentan waktu 3 tahun, perusahaan berhasil memenuhi nilai standar industri yaitu 150% sehingga juga berada dalam kriteria sangat baik. Selanjutnya *cash ratio*, pada tahun 2022 dengan persentase 48,2% berada dalam kriteria baik, sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 dengan persentase *cash ratio* 72,8% dan 70,7% berada dalam kriteria sangat baik, karena mampu melebihi nilai standar industri yaitu 50%.
- b. Analisis menggunakan rasio profitabilitas dengan tujuh indikator yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*), GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), dan BEP (*Basic Earning Power*). Analisis profitabilitas pada PT. Unicharm Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang buruk. Pada tahun 2022-2024 nilai ROA 3,74%, 5,11%, dan 4,04% tidak memenuhi standar industri yaitu 30% sehingga dalam kriteria buruk. ROE dengan nilai 6,07%, 7,81%, dan 5,97% juga tidak memenuhi standar industri yaitu 40%. ROI 3,74%, 5,11%, dan 4,04% tidak memenuhi nilai standar industri yaitu 30%. GPM 18,3%, 19,7%, dan 20,4% dengan nilai standar industri 30% juga tidak dapat terpenuhi. NPM 3,04%, 4,24%, dan 3,62% tidak dapat memenuhi nilai standar industri yaitu 20%. OPM 4,65%, 5,26%, dan 4,49% tidak dapat memenuhi nilai standar industri yaitu 23%. BEP 5,42%, 7%, dan 5,53% juga tidak dapat memenuhi nilai standar industri yaitu 35%.
- c. Analisis menggunakan rasio solvabilitas dengan lima indikator yaitu DAR (*Debt to Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*), TIER (*Times Interest Earned Ratio*), dan FCC (*Fixed Charge Coverage*). Kinerja keuangan PT. Unicharm Indonesia Tbk dalam memenuhi seluruh utangnya dapat dikatakan dalam kondisi yang sangat baik meskipun hasil dari seluruh indikatornya cukup beragam. Pada tahun 2022 nilai DAR 38,3% berada dalam kriteria buruk karena melebihi nilai standar industri yaitu 35%, sedangkan untuk tahun 2023 dan 2024 yaitu dengan nilai 34,4%, 32,2% berada dalam kriteria baik. Pada indikator DER dengan nilai 62,3%, 52,5%, dan 47,5% berada dalam kriteria sangat baik karena tidak melebihi nilai standar industri yaitu 90%. LTDtER dengan standar industri 10%, sehingga pada tahun 2022 dan 2023 dengan nilai 7,24% dan 6,85% berada dalam kriteria baik sedangkan tahun 2024 dengan nilai 4,32% dengan kriteria sangat baik. TIER tahun 2022-2024 dengan nilai 19,3%, 29,2%, dan 26,8% berada dalam kriteria sangat baik karena berhasil memenuhi nilai standar industri yaitu 10%. Selanjutnya indikator FCC pada tahun 2022-2024 dengan nilai 239,3%, 277,3%, dan 298,7% berada dalam kriteria yang sangat baik karena memenuhi nilai standar industri yaitu 10%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Febriana, H., et al. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hery, A. 2025. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Yrama Widya.
- Jirwanto, H., et al. 2024. *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Nasution, A.F. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Putra, M.W., Darwis, D., & Priandika, A.T. 2021. Pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1): 48-59.
- Rumindan, G., Mantong, A., & Mengga, G.S. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 2(2): 39-61.
- Sahir, H.S. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Salim, Ningsih, F., & Suheriyatmono. 2023. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk. *jurnal Gema Ekonomi*, 13(6): 2213-2226.
- Sampeallo, Y.G., Jati, E.R.M., & Parinding, W.J. 2023. Analisis Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Eksis*, 19(2): 67-78
- Sanim, A.A., Yeni, F., & Bismark, O.P. 2025. Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun, 2021, 2022, 2023. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1): 32-39.
- Sari, A.K.D.P. 2024. Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018-2022. *Journal Bussines Finance and Economic (JBFE)*, 5(1): 388-408.
- Shalsabila, Firayanti, F., & Rosadi. 2024. Analisis Profitabilitas dalam Mengoptimalkan Laba pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2019-2023. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(9): 820-834.
- Shinta, P.A.L. 2022. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bersa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. *Skripsi*. Semarang: Universitas Semarang.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrman. 2021. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2): 283-295.
- Tojiri, Y., Putra, H.S., & Faliza, N. 2023. *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Padang: Penerbit Takaza Innovatix Labs.
- Widyanto, E.A., Hasiara, L.O., & Sailawati. 2024. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Winanti, Firayanti, Y., & Mahardhika, T. 2025. Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019-2024. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(9): 2300-2311.